

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEPUTUSAN INVESTASI BAGI GENERASI MILINEAL (STUDI KASUS PADA MAHASISWA STIE APRIN PALEMBANG)

Raka Mayura¹, Wulan Dari², Sukesi Nopita³
Suci Damayanti⁴, Siska Aprilia⁵, Anggie Erika P.Y⁶

Prodi Manajemen, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Aprin Palembang^{1,2,3,4,5,6}
Kota Palembang, Sumatera Selatan

rakamayura5@gmail.com, wulandari762927@gmail.com, sukesinovita22@gmail.com
sucidamaiyanti774@gmail.com, siskaaprillia114@gmail.com, anggieerika0502@gmail.com

Correspondence Author: Tedy Setiawan Saputra tdyfaith@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan investasi pada generasi milenial, khususnya mahasiswa STIE APRIN Palembang. Dengan metode studi kasus, penelitian ini menggunakan analisis tematik untuk menggali informasi mendalam dari 30 responden mahasiswa. Data dikumpulkan melalui kuesioner dan wawancara mendalam, kemudian dianalisis menggunakan pendekatan tematik untuk mengidentifikasi pola dan tema utama. Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor-faktor seperti literasi keuangan, perilaku keuangan, kondisi ekonomi, dan kebijakan pemerintah sangat mempengaruhi keputusan investasi generasi milenial. Semua responden memiliki pemahaman dasar tentang investasi, namun hanya 50% yang pernah mengikuti pelatihan investasi. Temuan ini mengindikasikan perlunya peningkatan program edukasi dan pelatihan literasi keuangan di kalangan mahasiswa.

Kata kunci : Keputusan investasi, Financial Literacy, Financial Behavioral.

ABSTRACT

This study aims to analyse the factors that influence investment decisions in the millennial generation, especially STIE APRIN Palembang students. Using a case study method, this research used thematic analysis to extract in-depth information from 30 student respondents. Data was collected through questionnaires and in-depth interviews, then analysed using a thematic approach to identify key patterns and themes. The results showed that factors such as financial literacy, financial behaviour, economic conditions, and government policies strongly influence millennials' investment decisions. All respondents had a basic understanding of investment, but only 50% had attended investment training. The findings indicate the need for increased financial literacy education and training programmes among university students.

Keywords: *Investment decision, Financial Literacy, Financial Behavioural.*

PENDAHULUAN

Pengambilan keputusan dalam berinvestasi merupakan suatu proses dalam menyimpulkan suatu permasalahan dan mencari pilihan investasi. (Munawar et al., 2020) Pengambilan keputusan sangat penting dalam menentukan keberhasilan dari seorang investor. Faktor yang mempengaruhi salah satunya adalah tingkat pendidikan. Berinvestasi di pasar modal tidak sedikit investor yang tidak berpendidikan tinggi. Fenomena tersebut membuktikan tingkat pendidikan tidak dapat dijadikan tolak ukur utama dalam mengambil keputusan investasi. Faktor lain yang berpengaruh dapat dilihat dari motivasi investasi, pengetahuan dasar yang dimiliki serta resiko yang dapat terjadi. Generasi milenial, yang lahir antara tahun 1981 hingga 1996, merupakan generasi yang melek teknologi, memiliki keinginan untuk mencapai kesuksesan finansial, dan memiliki gaya hidup yang konsumtif. Karakteristik ini mendorong generasi milenial untuk mulai berinvestasi sejak usia muda. Pengambilan keputusan investasi adalah proses yang kompleks dan memerlukan analisis yang cermat terhadap berbagai faktor yang mempengaruhi. Dalam beberapa tahun terakhir, generasi milenial telah menjadi subjek minat yang signifikan dalam penelitian keuangan, terutama dalam konteks pengambilan keputusan investasi. Mereka yang lahir setelah tahun 1980, generasi milenial, memiliki karakteristik yang berbeda dari generasi sebelumnya, seperti kesadaran lingkungan, kesadaran sosial, dan kesadaran teknologi yang lebih tinggi. Dalam konteks investasi, generasi milenial memiliki preferensi investasi yang berbeda-beda, seperti investasi yang berbasis nilai sosial dan lingkungan.

Menurut *International Petroleum Industry Environmental Conservation Association (IPIECA)*, investasi sosial merupakan bentuk kontribusi perusahaan terhadap masyarakat sekitar lokasi perusahaan. Tujuannya, untuk memberikan keuntungan kepada para pemangku kepentingan (*stakeholders*). *International Finance Corporation (IFC)* juga mendefinisikan investasi sosial sebagai bentuk kontribusi sosial perusahaan untuk membantu masyarakat di sekitar lokasi operasi perusahaan dan bertujuan untuk pengembangan masyarakat. Menurut (Eugene F. Brigham, 2008), investasi adalah komitmen dan saat ini untuk mendapatkan manfaat di masa depan. Manfaat ini dapat berupa pendapatan, modal pertumbuhan, atau kombinasi keduanya. Melakukan kegiatan investasi membutuhkan keputusan yang tepat, artinya sebuah keputusan yang diambil dapat memengaruhi hasil investasi. Proses pengambilan keputusan setiap individu dapat menciptakan perilaku rasional dan irasional. Seseorang yang memiliki pengetahuan literasi keuangan yang baik sering memiliki kontrol yang lebih baik dalam pengambilan keputusan investasi karena memiliki informasi keuangan yang memadai misalnya mengetahui kisaran suku bunga, risiko kredit, dan ketentuan yang ada di pasar (Rahma, 2023).

Kesejangan dalam penelitian ini ialah banyak akan generasi milenial sadar akan investasi, tetapi nyatanya banyak generasi milenial kurang paham dan yakin dalam menentukan tempat untuk berinvestasi, serta banyak faktor-faktor yang mempengaruhi generasi milenial dalam memutuskan untuk berinvestasi. *Research Gap* dalam penelitian ini terletak pada metode yang

digunakan dan juga hasil penelitian, sehingga hasil penelitian terdahulu menggunakan variabel yang sama, namun menggunakan alat analisis yang berbeda, hal ini dapat dilihat bahwa hasil penelitian ini memiliki perbedaan, dari segi pembahasan maupun metode dan alat analisis yang digunakan. Urgensi dalam penelitian ini ialah untuk dapat mengkaji dan mendalami mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan investasi generasi milenial. Tujuan dari penelitian ini diantaranya menggali dan memperoleh informasi secara mendalam terkait faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan investasi bagi generasi milenial.

TINJAUAN TEORITIS

Keputusan Investasi.

(Susanto Salim, 2019)) mengemukakan investasi merupakan Kegiatan menanam sejumlah dana oleh suatu perusahaan ke dalam aset dengan harapan memperoleh keuntungan di masa depan. Investasi menurut (Wiratanaya et al., 2021)) adalah Pengorbanan aset yang dimiliki jangka waktu sekarang untuk mengharapkan aset dengan jumlah yang lebih besar di masa depan. Dengan kata lain, dapat disimpulkan investasi merupakan kegiatan menanam sejumlah dana di masa sekarang dengan harapan mendapat keuntungan di masa depan.

Financial Literacy

Financial literacy artinya mengukur pemahaman keyakinan seseorang tentang keuangan di sektor keuangan yang dapat mendorong investor untuk membuat keputusan beresiko yang lebih baik (Putrie & Usman, 2022). Penelitian (Chasanah et al., 2022) menyatakan bahwa financial literacy signifikan positif terhadap keputusan investasi.

Financial Behavioral (Perilaku Keuangan).

Financial behavioral merupakan kombinasi dari aspek kemampuan keuangan dan psikologis seseorang dalam mengelola dan menggunakan sumber daya keuangan sebagai dasar untuk mengambil keputusan tentang kebutuhan sehari-hari, perencanaan keuangan masa depan, atau kegiatan bisnis (Safryani et al., 2020). Terdapat banyak kasus yang sering terjadi seperti jumlah pengeluaran lebih kecil dari jumlah pendapatannya hal ini dikarenakan adanya perilaku keuangan individu tersebut. *Financial behavioral* dengan keputusan investasi memiliki hubungan yang saling berkaitan. Penelitian (Rahma, 2023) menemukan hasil bahwa financial behavioral signifikan positif Nabila Rahma. Teori tentang Financial Behavioral antara lain:

1. **Teori Prospek:** Daniel Kahneman dan Amos Tversky (1979): Teori ini menjelaskan bagaimana manusia membuat keputusan dalam situasi yang tidak pasti.
2. **Teori Keengganan Kehilangan:** Amos Tversky dan Daniel Kahneman (1979): Teori ini menyatakan bahwa orang lebih termotivasi untuk menghindari kerugian daripada mendapatkan keuntungan.
3. **Heuristik dan Bias Kognitif:** Daniel Kahneman dan Amos Tversky: Heuristik adalah cara pintas mental yang digunakan orang untuk membuat keputusan, sedangkan bias kognitif adalah kesalahan sistematis dalam berpikir.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Data penelitian diperoleh dengan

melakukan wawancara langsung terhadap mahasiswa STIE APRIN Palembang, dengan Responden sebanyak 30 orang. Teknik analisis data ini menggunakan Analisis Tematik. Analisis tematik, juga dikenal sebagai analisis tematik interpretatif, adalah suatu metode analisis data kualitatif yang bertujuan untuk mengidentifikasi, menganalisis, dan melaporkan tema-tema atau pola-pola yang terdapat dalam data. Teknik analisis data menggunakan analisis tematik untuk mengidentifikasi tema-tema yang muncul dari data wawancara.

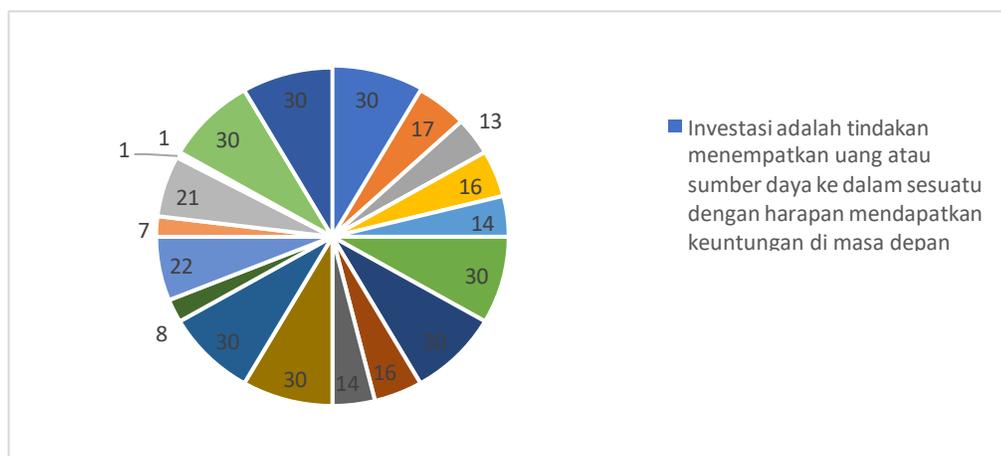
HASIL & PEMBAHASAN

Hasil dari penelitian disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 1. Jawaban Responden

| No | Pertanyaan | Jawaban Responden | Jumlah Responden |
|----|--|---|------------------|
| 1 | Apa yang anda ketahui mengenai investasi? | Investasi adalah tindakan menempatkan uang atau sumber daya ke dalam sesuatu dengan harapan mendapatkan keuntungan di masa depan. | 30 |
| 2 | Investasi mana yang kamu pilih jangka pendek atau jangka panjang? Mengapa? | Jangka panjang, karena dapat di simpan dan digunakan dalam waktu yang lama agar dapat meningkatkan nilai investasi dari waktu ke waktu serta mendapat keuntungan di masa depan. | 17 |
| | | Jangka pendek karena mengurangi resiko kerugian sebab kita tidak tau perusahaan tersebut kedepannya berjalan lancar atau tidak. | 13 |
| 3 | Apakah anda tertarik untuk mengikuti Investasi? | Tertarik | 16 |
| | | Tidak tertarik | 14 |
| 4 | Menurut pendapat anda apakah investasi itu penting? | Penting | 30 |
| 5 | Faktor yang mempengaruhi anda dalam mengambil keputusan berinvestasi? | Faktor yang dipertimbangkan dalam pengambilan keputusan investasi meliputi tujuan keuangan, toleransi resiko jangka waktu investasi dan keuntungan. | 30 |
| 6 | Apakah anda pernah mengikuti kursus atau pelatihan tentang investasi? | Pernah | 16 |
| | | Tidak | 14 |
| 7 | Bagaimana pandangan anda mengenai kondisi ekonomi saat ini? Apakah berpengaruh pada keputusan anda untuk berinvestasi? | Saat ini kondisi ekonomi mengalami sebuah penurunan untuk nilai rupiah. Tentunya sangat mempengaruhi dalam berinvestasi. | 30 |
| 8 | Bagaimana pandangan anda terhadap kebijakan pemerintah pada sebuah investasi? | Pandangan terhadap kebijakan pemerintah dalam investasi sangat penting karena kebijakan tersebut dapat memiliki dampak yang signifikan pada pasar keuangan, ekonomi, dan masyarakat secara keseluruhan. | 30 |
| 9 | Apakah anda mengikuti kebijakan pemerintah yang berkaitan dengan investasi? | Iya | 8 |
| | | Tidak | 22 |
| 10 | Keuntungan apa yang sudah anda dapatkan dalam mengikuti investasi? | · Belum ada | 7 |
| | | · Keuntungan berupa uang | 21 |
| | | · Motor | 1 |

| | | | |
|----|---|---|----|
| | | Rumah | 1 |
| 11 | Menurut anda sebagai mahasiswa apakah berinvestasi itu mengajarkan untuk lebih mandiri dalam menghasilkan uang? Mengapa? | Sangat besar karena keputusan tersebut yang akan menimbulkan keuntungan atau kerugian bagi diri sendiri. | 30 |
| 12 | Seberapa besar anda mempertimbangkan analisis faktor yang mempengaruhi dalam keputusan berinvestasi pada generasi milenial? | Iya dikarenakan hanya bermodalkan aplikasi , gadget dan uang dapat menghasilkan keuntungan yang lebih serta dapat mengajarkan mahasiswa untuk lebih menjadi mandiri dalam menghasilkan uang dengan memahami konsep investasi. | 30 |



Gambar 1. Diagram Hasil Wawancara

Berdasarkan tabel dan diagram diatas, dapat diketahui bahwa:

1. Semua responden memiliki pemahaman dasar tentang investasi sebagai tindakan menempatkan uang atau sumber daya dengan harapan mendapatkan keuntungan di masa depan.
2. 57% responden (17 dari 30) lebih memilih investasi jangka panjang karena dapat meningkatkan nilai investasi dari waktu ke waktu dan memberikan keuntungan di masa depan. Namun, ada juga yang memilih investasi jangka pendek karena mengurangi risiko kerugian.
3. 43% responden (13 dari 30) lebih memilih investasi jangka pendek karena dapat meningkatkan nilai investasi dari waktu ke waktu dan memberikan keuntungan di masa depan. Namun, ada juga yang memilih investasi jangka Panjang karena mengurangi risiko kerugian.
4. 53% responden (16 dari 30) tertarik untuk mengikuti investasi.
5. Semua responden (30 dari 30) menganggap investasi itu penting.
6. Semua responden berpendapat bahwa faktor-faktor yang dipertimbangkan dalam pengambilan keputusan investasi meliputi tujuan keuangan, toleransi risiko, jangka waktu investasi, dan keuntungan.
7. 53% responden (16 dari 30) pernah mengikuti kursus atau pelatihan tentang investasi.
8. Semua responden merasa bahwa kondisi ekonomi saat ini mempengaruhi keputusan mereka untuk berinvestasi, terutama karena penurunan nilai rupiah.
9. Semua responden menganggap kebijakan pemerintah sangat penting karena dapat

- memiliki dampak signifikan pada pasar keuangan dan ekonomi.
10. 76% responden telah memperoleh keuntungan berupa uang, meskipun beberapa responden belum merasakan keuntungan yang signifikan.
 11. Semua responden (30 dari 30) setuju bahwa berinvestasi mengajarkan mereka untuk lebih mandiri dalam menghasilkan uang.
 12. Semua responden (30 dari 30) mempertimbangkan analisis faktor yang mempengaruhi keputusan investasi, karena investasi dianggap sebagai cara untuk mengajarkan mahasiswa untuk lebih mandiri dengan modal aplikasi, gadget, dan uang.

PEMBAHASAN

Investasi mengajarkan kemandirian dalam menghasilkan uang. Ini menunjukkan bahwa investasi tidak hanya dilihat sebagai alat untuk mencapai keuntungan finansial, tetapi juga sebagai cara untuk mengembangkan keterampilan pengelolaan keuangan dan kemandirian. Untuk dapat merangsang minat dan motivasi mahasiswa berinvestasi, diperlukan Literasi Keuangan yang dilakukan secara konsisten. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Putrie & Usman, 2022) dan (Saputra, 2020). Animo mahasiswa untuk berinvestasi cukup tinggi, mayoritas mahasiswa lebih memilih investasi jangka panjang, yang menunjukkan pemahaman mereka akan pentingnya pertumbuhan nilai investasi seiring waktu. Namun, beberapa juga memilih investasi jangka pendek untuk mengurangi risiko, mencerminkan beragamnya strategi investasi di kalangan generasi milenial.

Kondisi ekonomi saat ini dan kebijakan pemerintah memiliki pengaruh signifikan terhadap keputusan investasi mahasiswa. Penurunan nilai rupiah dan ketidakpastian ekonomi membuat mereka lebih berhati-hati dalam berinvestasi. Selain itu, pandangan mereka terhadap kebijakan pemerintah menunjukkan perlunya kebijakan yang lebih mendukung dan melindungi investor pemula. Hasil penelitian yang dilakukan oleh ifanda tahun 2020, menunjukkan bahwa literasi keuangan, *overconfidence*, herding, toleransi risiko dan persepsi risiko berpengaruh positif terhadap keputusan investasi. Hasil penelitian ini dapat membantu Galeri Investasi sebagai lembaga untuk sering melakukan sosialisasi seperti pemahaman finansial, manfaat berinvestasi, cara mengantisipasi risiko untuk berinvestasi sehingga pemahaman tentang investasi dapat menyeluruh dan dapat menarik calon investor baru nantinya.

KESIMPULAN

1. Keputusan investasi generasi milenial, khususnya mahasiswa STIE APRIN Palembang, dipengaruhi oleh beberapa faktor utama, yaitu: 1) Literasi Keuangan, 2) Perilaku Keuangan, 3) Kondisi Ekonomi, 4) Kebijakan Pemerintah. Faktor-faktor ini sangat menentukan bagaimana mahasiswa memutuskan untuk berinvestasi, apakah dalam jangka pendek atau panjang, dan bagaimana mereka menilai risiko serta keuntungan yang mungkin didapatkan.
2. Perlu adanya program edukasi dan pelatihan yang lebih intensif mengenai literasi keuangan untuk meningkatkan pemahaman mahasiswa tentang investasi.
3. Penyediaan informasi yang akurat dan komprehensif mengenai berbagai jenis investasi, risiko, dan keuntungan yang dapat diperoleh, serta cara untuk mengelola investasi dengan bijak.
4. Institusi pendidikan seperti STIE APRIN dapat menyelenggarakan kursus dan pelatihan praktis

yang fokus pada investasi, sehingga mahasiswa dapat mengaplikasikan pengetahuan yang didapat secara langsung.

DAFTAR PUSTAKA

- Chasanah, A. N., Wardani, M. F., & Safeta, M. H. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Motivasi, dan Percaya Diri terhadap Keputusan Investasi bagi Mahasiswa. *Eksos*, 18(2), 121–130. <https://doi.org/10.31573/eksos.v18i2.493>
- Eugene F. Brigham, M. C. E. (2008). *Financial Management: Theory and Practice* (11th ed.). South-Western College Pub.
- Fridana, I. O., & Asandimitra, N. (2020). Analisis faktor yang memengaruhi keputusan investasi (studi pada mahasiswi di Surabaya). *Jurnal Muara Ilmu Ekonomi Dan Bisnis*, 4(2), 396-405.
- Munawar, A., Suryana, S., & Nugraha, N. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Faktor Demografi Terhadap Pengambilan Keputusan Berinvestasi. *Akuntabilitas*, 14(2), 253–268. <https://doi.org/10.29259/ja.v14i2.11480>
- Putrie, S. G. S., & Usman, B. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan & Penghindaran Risiko Terhadap Keputusan Investasi Dengan Locus of Control Sebagai Variabel Moderasi Di Dki Jakarta. *Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis Dan Inovasi Universitas Sam Ratulangi (Jmbi Unsrat)*, 9(2), 703–722.
- Rahma, N. (2023). Analisis Faktor yang Memengaruhi Keputusan Investasi Generasi Millennial. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 11(3), 522–535.
- Saputra, B. S. T. S. (2020). Literasi Keuangan Pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah UMKM Kota Palembang. *Jurnal Abdimas Mandiri*, 4(2), 70–75.
- Susanto Salim, P. W. (2019). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Investasi Pada Perusahaan Infrastruktur, Utilitas Dan Transportasi. *Jurnal Paradigma Akuntansi*, 1(3), 580. <https://doi.org/10.24912/jpa.v1i3.5561>
- Wiratanaya, G. N., Suryathi, N. W., & Diatmika, I. N. A. (2021). FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEPUTUSAN INVESTASI PADA PERUSAHAAN AGRIBISNIS YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA I Nyoman Gede Arya Diatmika , SE ., MSi ., Ak . *DwijenAGRO*, 11(2), 72–81.